

Interupsi Dalam Rapat Paripurna ke – 3
Masa Persidangan I Tahun Sidang 2020-2021
Selasa, 25 Agustus 2020

(RAPAT DIBUKA PUKUL 14.28 WIB)

Nama	Pernyataan	Keterangan
<p>SLAMET ARIYADI, S.Psi. A-508/F-PAN/DAPIL: JA-TIM XI</p>	<p>Pimpinan. Sebelum ditutup. Terima kasih. <i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i> Salam sejahtera bagi kita semua. Pimpinan DPR RI yang kami hormati beserta Anggota DPR RI yang saya hormati, Saudari Ibu Menteri Keuangan Ibu Hj. Sri Mulyani yang kami hormati, Ijinkan kami ini ingin menyampaikan beberapa aspirasi sebentar mengingat pertumbuhan ekonomi Nasional mengalami penurunan dibanding tahun 2018 ketika menyimak apa yang menjadi kesimpulan dan pembahasan yang disampaikan oleh Ibu Menteri kami dari Fraksi PAN saya Slamet Ariyadi dari DPR RI dapil Jatim XI Madura ingin menyikapi apa yang menjadi tanggapan Pemerintah dan menjelaskan bahwasanya sector pertanian masih menjadi salah satu hal yang terpenting ataupun penyumbang terbesar dalam lapangan pekerjaan di Indonesia mencapai 29% dari total penyerapan Tenaga Kerja maka sector pertanian dalam hal ini menjadi satu hal yang penting apalagi dalam masa pandemic Covid-19 ini.</p> <p>Dalam rangka menjaga stabilitas dari tingkat harga dan ketahanan pangan di dalam negeri kami Fraksi PAN menitip harapan besar baik bagi Pemerintah, Eksekutif, ataupun Legislatif di dalam hal membangun intensitas kordinasi dan komunikasi dalam hal itu yang pertama terkait masalah harga garam ini yang mana ini sudah menjadi momok yang sangat memprihatinkan bagi kami khususnya kami sebagai warga Madura yang mayoritas sebagai petambak garam tentunya harapan besar bagi kami gaimana tahun 2021 perlu dilakukan kordinasi dan komunikasi baik dalam hal regulasi ataupun kebijakan yang pro terhadap petambak garam. Tentunya harapan besar bagi kami bagaimana pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 ini juga mengacu pada petani garam itu yang pertama.</p> <p>Ke dua hari ini masyarakat khususnya Madura hari ini merupakan skala besar sebagai petani ataupun petani tembakau hal ini mereka menitik harapannya kepada Pemerintah baik eksekutif ataupun legislative untuk hadir kepada petani tembakau bagaimana harganya itu pro terhadap para petani tentunya harapan</p>	

Nama	Pernyataan	Keterangan
	<p>besar bagi kami Pemerintah mampu untuk melakukan inovasi kreasi bagaimana hasil tembakau ini tidak hanya untuk mensuplay rokok, tentunya harapan besar hasil industry dari tembakau ini mampu dilakukan untuk proses ekstraksi sehingga tidak hanya kesejahteraan petani tembakau ini tergantung pada pabrik rokok. Itu yang ke dua.</p> <p>Yang ke tiga, kita menyoroti ini sudah banyak isu bahwasanya tahun 2020 ini aka nada ancaman gagal panen raya, tentunya harapan besar bagi kami pemerintah perlu untuk me apa istilahnya sedia payung sebelum hujan agar para petani di dalam masa pandemic ini tidak mengalami krisis pangan.</p> <p>Mungkin itu saja yang perlu kami sampaikan kami ucapkan Terima kasih. <i>Matur serantong.</i> <i>wallahumuwafiq illa aqwamittariq</i> <i>wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i></p>	
<p>Hj. LEDIA HANIFA AMALIAH, S.Si.,M.Psi.T. A-427/F-PKS/DAPIL: JA-BAR I</p>	<p>Ledia Hanifa sebelah kiri Pimpinan. Baik, terima kasih Pimpinan. <i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i> Ledia Hanifa Amaliah, Fraksi Partai Keadilan Sejahtera A-427 Daerah Pemilihan Jawa-Barat I Kota Bandung, Kota Cimahi. Yang saya hormati Pimpinan DPR RI beserta seluruh anggota DPR RI, Ibu Menteri Keuangan beserta seluruh jajaran dari Pemerintah termasuk Kepala Bapennas dan yang lain.</p> <p>Saya hanya ingin menggarisbawahi ada hal yang seringkali luput karena tadi berkali-kali disebutkan terkait belanja bantuan social , ketika bicara belanja bantuan social data yang kita ambil umumnya adalah mengambil dari data DTKS tetapi pada persoalan dengan kondisi Covid sekarang ini ada problem yang cukup besar yaitu ada segmen yang tidak dihitung sama sekali artinya tidak masuk pada kartu pra kerja Bu Menteri tidak masuk juga pada belanja bantuan social lain, tidak masuk TKA yaitu adalah guru honorer.</p> <p>Namun sekarang kita melihat bahwa ada bantuan pegawai swasta yang dibawah Rp. 600.000 eh maaf di bawah Rp.5.000.000 penghasilannya mendapatkan 600.000 itu yang harus juga kita pikirkan sebetulnya ada banyak guru honorer, baik guru honorer di instansi Pemerintah maupun di instansi swasta karenanya kedepan dalam membahas 2020 APBN 2021 saya pikir ini menjadi satu hal yangs angat penting kita belum bisa menyelesaikan status mereka tetapi jangan sampai kesejahteraan mereka kita lupakan.</p>	

Nama	Pernyataan	Keterangan
	Terima kasih Pimpinan. <i>Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	
DR. SIHAR P.H. SITORUS, BSBA.,MBA. A-139/F-PDIP/DAPIL: SUM-UT II	Pimpinan, Sebentar Pimpinan, Sihar Pimpinan. Pimpinan, karena pendapat atas Rancangan Undang-Undang ini tidak bacakan mungkin juga perlu dimintakan persetujuan Paripurna untuk melakukan pembahasan lebih lanjut atas Rancangan Undang-Undang ini dalam kesempatan berikutnya. Terima kasih.	

(RAPAT DITUTUP PUKUL 16.56 WIB)

JAKARTA, 25 AGUSTUS 2020
KEPALA BAGIAN PERSIDANGAN PARIPURNA,



Rachmi Suprihartanti Septiningtiyas, S.H., M.H.
NIP. 196709251994032003